



***ASEAN CHARTER :***  
**SEJARAH DAN PENGARUHNYA TERHADAP REVITALISASI**  
**IDENTITAS ASEAN TAHUN 1997-2008**

**SKRIPSI**

Oleh:

**HOZAINIYAH**  
**NIM 060210302104**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH**  
**JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS JEMBER**  
**2012**



**ASEAN CHARTER :  
SEJARAH DAN PENGARUHNYA TERHADAP REVITALISASI  
IDENTITAS ASEAN TAHUN 1997-2008**

**SKRIPSI**

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Sejarah (SI)  
dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

**HOZAINIYAH**

**NIM 060210302104**

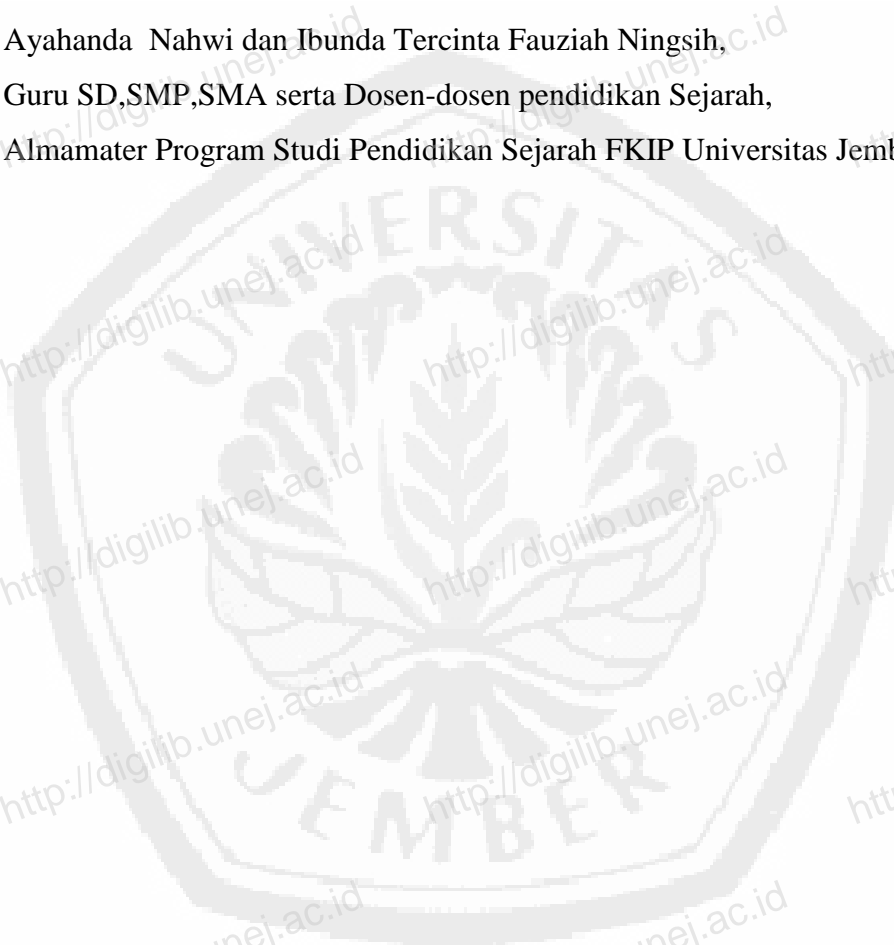
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH  
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER**

**2012**

## **PERSEMBAHAN**

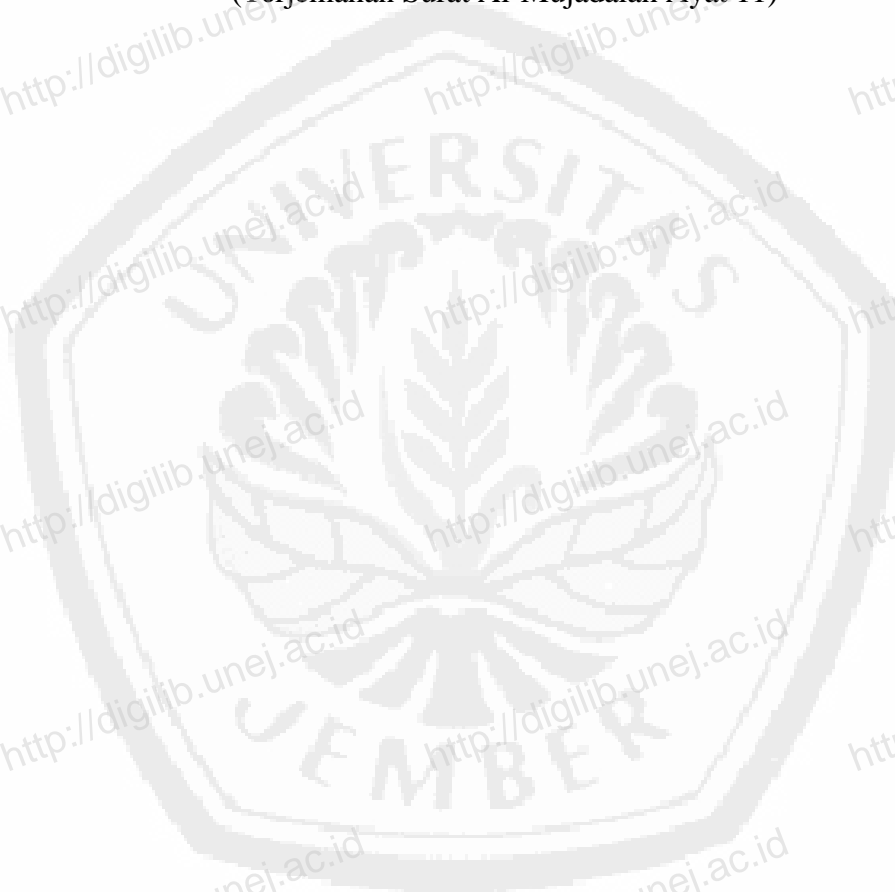
Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Ayahanda Nahwi dan Ibunda Tercinta Fauziah Ningsih,
2. Guru SD,SMP,SMA serta Dosen-dosen pendidikan Sejarah,
3. Almamater Program Studi Pendidikan Sejarah FKIP Universitas Jember.



## MOTTO

“Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat”.  
(Terjemahan Surat Al-Mujadalah Ayat 11)\*



---

\* Departemen Agama Republik Indonesia. 1998. Al Qur'an dan Terjemahannya. Semarang : PT Kumudasmoro Grafindo.

## PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Hozainiyah

NIM : 060210302104

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “*ASEAN Charter: Sejarah dan Pengaruhnya Terhadap Revitalisasi Identitas ASEAN Tahun 1997-2008*” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah di ajukan pada institusi manapun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung Jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 16 Februari 2012

yang menyatakan,

Hozainiyah

NIM: 060210302104

**SKRIPSI**

**ASEAN CHARTER :  
SEJARAH DAN PENGARUHNYA TERHADAP REVITALISASI  
IDENTITAS ASEAN TAHUN 1997-2008**

Oleh:

**HOZAINIYAH  
NIM 060210302104**

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama

: Drs. Sumarjono, M. Si

Dosen Pembimbing Anggota

: Drs. Kayan Swastika, M. Si

## **PENGESAHAN**

Karya ilmiah Skripsi berjudul, "ASEAN Charter: Sejarah dan Pengaruhnya Terhadap Revitalisasi Identitas ASEAN Tahun 1997-2007", telah diuji dan disahkan pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 16 Februari 2012

Tempat : Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Tim Penguji

Ketua,

Sekretaris

Drs. Budiyo, M.Si  
NIP. 19570702 198601 1 001

Drs. Kayan Swastika, M.Si  
NIP. 19670210 200212 1 002

Anggota I,

Anggota II

Drs. Sutjitro, M. Si  
NIP. 19580624 198601 1 001

Drs. Sumarjono, M.Si  
NIP. 19580823 198702 1 001

Mengesahkan

Dekan,

Drs. Imam Muchtar. S.H., M.Hum.  
NIP. 19540712 198003 1 005

## RINGKASAN

**ASEAN Charter: Sejarah dan Pengaruhnya Terhadap Revitalisasi Identitas ASEAN;** Hozainiyah, 060210302104; 2006; 107 halaman; Program Studi Pendidikan Sejarah; Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial; Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan; Universitas Jember.

Pembentukan Piagam ASEAN menjadi langkah awal bagi ASEAN untuk menuju identitas baru yang akan terintegrasi secara penuh. Diawali dengan terjadinya krisis ekonomi tahun 1997 yang melanda kawasan Asia Tenggara membuat kawasan tersebut mengalami keterpurukan yang berdampak pada identitas kolektif yang lama terbangun. Krisis tersebut dipandang banyak kalangan sebagai krisis identitas ASEAN, karena pada saat terjadinya krisis negara-negara anggota ASEAN berjalan sendiri-sendiri untuk membenahi perekonomian masing-masing negara tanpa berkonsultasi dan memperdulikan ASEAN sebagai wadah organisasi kawasan. Persoalan tersebut membuat ASEAN perlu untuk mengkonstruksikan kembali penegasan eksistensinya. Pembentukan *ASEAN Charter* (Piagam ASEAN) dimaksudkan untuk memberikan penguatan terhadap organisasi ASEAN, dari yang dulunya berbentuk asosiasi menjadi lebih diinstitutionalisasikan ke dalam bentuk organisasi seutuhnya yang didasarkan pada organisasi dan aturan hukum dan mempunyai *legal personality*, dengan memunculkan mekanisme *binding* dan menciptakan produk hukum yang mengatur negara-negara anggota ASEAN.

Sejarah baru dalam ASEAN ini melatar belakangi peneliti untuk mengkaji *ASEAN Charter: Sejarah dan Pengaruhnya Terhadap Revitalisasi Identitas ASEAN Tahun 1997-2008*. Permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: (1) Bagaimana proses terbentuknya ASEAN Charter, (2) Faktor- aktor apa saja yang melatar belakangi pembentukan Piagam ASEAN, (3) Bagaimana pengaruh ASEAN *Charter* terhadap revitalisasi identitas ASEAN. Sedangkan tujuan yang ingin dicapai



dalam penelitian ini adalah untuk: (1) Mempelajari secara mendalam faktor-faktor yang melatar belakangi pembentukan piagam ASEAN, (2) Mempelajari tentang bagaimana proses terbentuknya ASEAN Charter, (3) Mengkaji tentang pengaruh ASEAN Charter terhadap revitalisasi identitas ASEAN.

Penelitian ini menggunakan pendekatan politik internasional, sedangkan teori yang digunakan adalah teori *World sistem* (Sisitem Dunia). Peneliti juga menggunakan metode sejarah yang meliputi empat tahap yaitu: (1) Heuristik, (2) Kritik, (3) Interpretasi, (4) Historiografi.

Pembentukan *ASEAN Charter* merupakan suatu tonggak sejarah yang memberikan suatu identitas baru bagi ASEAN. Krisis ekonomi tahun 1997 memberikan alasan bagi ASEAN untuk segera membenahi organisasi ASEAN yang selama ini hanya didasarkan pada sebuah Deklarasi tanpa memiliki aturan hukum yang mengikat, sehingga dengan pembentukan Piagam ini, ASEAN memiliki suatu badan hukum yang mengatur negara-negara anggotanya untuk menyelesaikan permasalahan dengan selalu mengedepankan kepentingan bersama demi keutuhan integritas kawasan.

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa *ASEAN Charter* merupakan bentuk penguatan identitas kolektif bagi kawasan Asia Tenggara dan sebagai bentuk legalisasi ASEAN. Dengan demikian Identitas dan kepentingan ASEAN pun mengalami suatu transformasi yang bisa membawa perubahan dalam diri ASEAN. Berlakunya Piagam ini telah menjadikan kawasan Asia Tenggara sebagai organisasi yang berlandaskan hukum. Langkah transformasi identitas ASEAN dan legalisasi ASEAN diharapkan mampu membuat negara anggotanya untuk selalu bersatu dan bekerja sama dalam menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang terjadi di ASEAN.

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi para pembaca, para peneliti lain yang akan membahas tentang ASEAN khususnya *ASEAN Charter*, dijadikan sebagai bahan perbandingan untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Saran penulis sampaikan kepada Universitas Jember, para pembaca khususnya mahasiswa program studi pendidikan sejarah, agar senantiasa lebih menjaga kerukunan dan lebih memahami makna kebersamaan.

## PRAKATA

Puji syukur Alhamdulillah penulis haturkan kehadiran Allah SWT karena atas segala rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ASEAN Charter: Sejarah dan Pengaruhnya Terhadap Revitalisasi Identitas ASEAN”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan Skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada:

1. Drs. Moh. Hasan, M.Sc.,Ph.D selaku Rektor Universitas Jember;
2. Drs. Imam Muchtar, SH. M. Hum selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
3. Drs. Sumarjono, M.Si selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu pengetahuan Sosial sekaligus Dosen Pembimbing Utama;
4. Drs. Kayan Swastika, M.Si selaku Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah dan selaku Dosen Pembimbing Kedua;
5. Ayahanda Nahwi dan Ibunda Tercinta Fauziah Ningsih, Terimakasih atas doa dan kasih sayang serta pengorbanan yang telah diberikan selama ini, tak ada kata yang bisa aku ungkapkan untuk semua rasa terimakasihku, semua rasa cintaku dan rasa kebahagiaanku. Aku sangat bersyukur telah tercipta dari cinta kasih kalian. Ayah Ibu terimakasih untuk segalanya.
6. Adik kecilku tercinta Laila “Yayank”. Mbak Nia selalu menyayangimu. Ayo belajar yang rajin kita buat bangga Ayah dan Ibu!!! Ingat, bintang dilangit belum kita petik (^\_^),,

7. Anugrah Adi Wirawangsa, Terimakasih untuk semua cintamu, kesabaranmu, pengorbananmu, ketulusanmu, semangatmu, dan semua yang terbaik yang telah kau berikan kepadaku.
8. Keluarga besar Situbondo, keluarga besar Mojokerto, (Alm Mbah Sadien, Alm Mbah Parael dan Alm mbah Bundiya Tercinta), Mbah putri, Mak Rasi, Lek Mimin, Te Vivi, Yanti, Lilim, Ratna, Ivan, serta segenap keluargaku tercinta, terimakasih untuk doa, dukungan dan semua petuahmu, akan aku jadikan semua itu semangat dalam meniti hidupku kedepan.
9. Sahabat-sahabatku, Wilda, Ries, Isma, Anita, Melin, Ida, Reny, Pink dan Tutum, terimakasih atas doa, dukungan dan kasih sayang yang telah kalian berikan.
10. Teman-teman angkatan 06 seperjuangan, terimakasih atas kebersamaan kalian selama ini,
11. Almamaterku Tercinta Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember. Terimakasih karena telah mengajarku dan memapah langkah hidupku kedepan.
12. semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis juga menerima segala bentuk kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, 16 Februari 2012

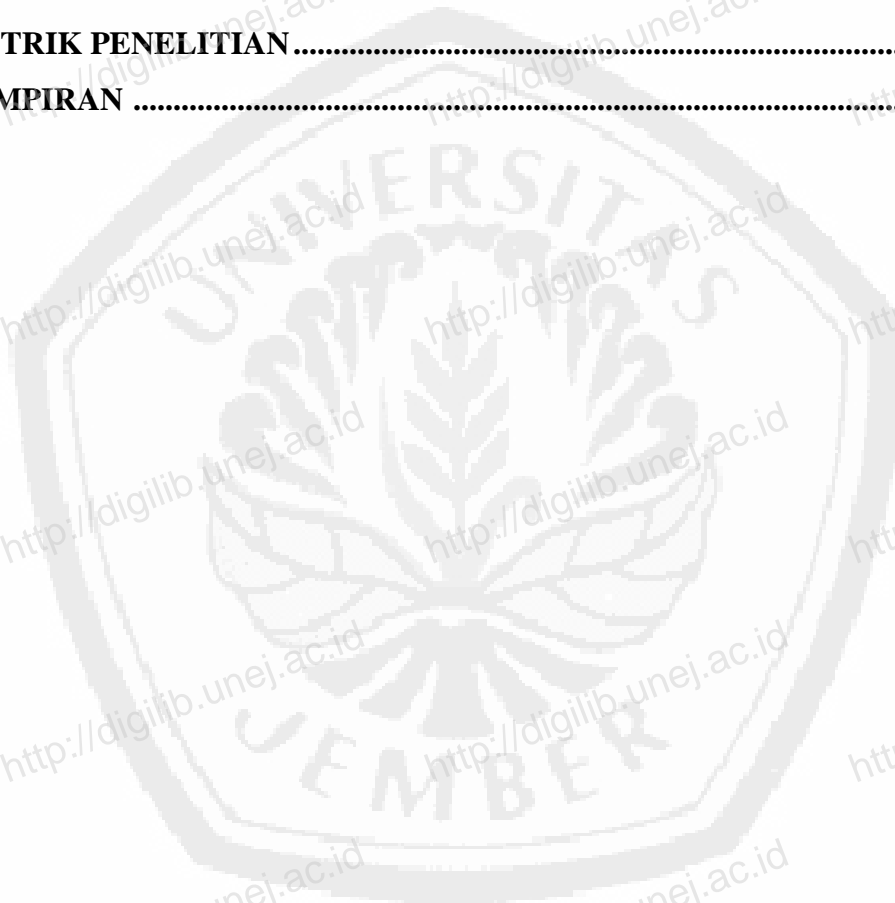
Penulis

## DAFTAR ISI

|   |             |
|---|-------------|
| <b>HALAMAN SAMPUL.....</b>                      | <b>i</b>    |
| <b>HALAMAN JUDUL .....</b>                      | <b>ii</b>   |
| <b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>                | <b>iii</b>  |
| <b>HALAMAN MOTTO .....</b>                      | <b>iv</b>   |
| <b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>                  | <b>v</b>    |
| <b>HALAMAN PEMBIMBINGAN.....</b>                | <b>vi</b>   |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>                  | <b>vii</b>  |
| <b>RINGKASAN .....</b>                          | <b>ix</b>   |
| <b>PRAKATA.....</b>                             | <b>xi</b>   |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                          | <b>xiv</b>  |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>                     | <b>xv</b>   |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                       | <b>xvi</b>  |
| <b>DAFTAR SINGKATAN.....</b>                    | <b>xvii</b> |
| <b>BAB 1. PENDAHULUAN .....</b>                 | <b>1</b>    |
| <b>1.1 Latar Belakang.....</b>                  | <b>1</b>    |
| <b>1.2 Penegasan Pengertian Judul.....</b>      | <b>7</b>    |
| <b>1.3 Ruang Lingkup .....</b>                  | <b>8</b>    |
| <b>1.4 Rumusan Permasalahan.....</b>            | <b>9</b>    |
| <b>1.5 Tujuan Penelitian.....</b>               | <b>10</b>   |
| <b>1.6 Manfaat Penelitian.....</b>              | <b>10</b>   |
| <b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....</b>             | <b>11</b>   |
| <b>BAB 3. METODOLOGI PENELITIAN.....</b>        | <b>19</b>   |
| <b>BAB 4. GAMBARAN UMUM ASEAN.....</b>          | <b>23</b>   |
| <b>4.1. Pembentukan ASEAN .....</b>             | <b>22</b>   |
| <b>4.1.1 Bentuk-bentuk Identitas ASEAN.....</b> | <b>27</b>   |

|  |           |
|--|-----------|
| <b>4.2. Perkembangan ASEAN.....</b>                            | <b>29</b> |
| <b>4.3. Profil Negara Anggota ASEAN .....</b>                  | <b>35</b> |
| <b>4.3.1 Indonesia .....</b>                                   | <b>36</b> |
| <b>4.3.2 Malaysia .....</b>                                    | <b>38</b> |
| <b>4.3.3 Singapura .....</b>                                   | <b>39</b> |
| <b>4.3.4 Thailand .....</b>                                    | <b>40</b> |
| <b>4.3.5 Filipina .....</b>                                    | <b>42</b> |
| <b>4.3.6 Brunei Darussalam.....</b>                            | <b>43</b> |
| <b>4.3.7 Laos .....</b>  | <b>44</b> |
| <b>4.3.8 Vietnam .....</b>                                     | <b>46</b> |
| <b>4.3.9 Myanmar.....</b>                                      | <b>47</b> |
| <b>4.3.10 Kamboja.....</b>                                     | <b>50</b> |
| <b>BAB 5. SEJARAH ASEAN CHARTER .....</b>                      | <b>52</b> |
| <b>5.1. Latar Belakang ASEAN Charter .....</b>                 | <b>52</b> |
| 5.1.1 Faktor-faktor Pembentukan ASEAN Charter .....            | 53        |
| 5.1.1.1 Faktor Politik.....                                    | 53        |
| 5.1.1.2 Faktor Ekonomi.....                                    | 55        |
| 5.1.1.3 Faktor Keamanan ASEAN .....                            | 58        |
| 5.1.1.3.1 Isu Keamanan Tradisional .....                       | 59        |
| 5.1.1.3.2 Isu Keamanan Non-Tradisional.....                    | 62        |
| 5.1.1.3.3 Faktor Sosial Budaya.....                            | 66        |
| <b>5.2. Akselerasi Perumusan ASEAN Charter.....</b>            | <b>68</b> |
| 5.2.1 Penyusunan ASEAN Charter: Dari EPG Menuju HLTF....       | 69        |
| 5.2.2 Perdebatan ASEAN Charter .....                           | 82        |
| <b>BAB 6. PENGARUH ASEAN CHARTER TERHADAP REVITALISASI</b>     |           |
| <b>IDENTITAS ASEAN.....</b>                                    | <b>88</b> |
| <b>6.1 Ratifikasi Piagam ASEAN .....</b>                       | <b>89</b> |
| <b>6.2 Pemberlakuan Piagam ASEAN.....</b>                      | <b>90</b> |
| <b>6.3 Hubungan ASEAN Charter Terhadap Legalisasi ASEAN...</b> | <b>93</b> |

|  |            |
|--|------------|
| <b>6.4 Analisa Pengaruh Piagam ASEAN Terhadap Revitalisasi</b> |            |
| <b>Identitas ASEAN.....</b>                                    | <b>95</b>  |
| <b>BAB 7. PENUTUP.....</b>                                     | <b>108</b> |
| <b>7.1 Kesimpulan.....</b>                                     | <b>108</b> |
| <b>7.2 Saran .....</b>   | <b>110</b> |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                                    | <b>111</b> |
| <b>MATRIK PENELITIAN.....</b>                                  | <b>117</b> |
| <b>LAMPIRAN .....</b>  | <b>118</b> |



## DAFTAR LAMPIRAN

|   | Halaman |
|---|---------|
| A. MATRIK PENELITIAN .....                            | 117     |
| B. PETA ASIA TENGGARA .....                           | 118     |
| C. DEKLARASI BANGKOK .....                            | 119     |
| D. ASEAN VISION 2010 .....                            | 122     |
| E. DEKLARASI ASEAN CONCORD 11 (Bali Concord 11) ..... | 127     |
| F. ASEAN CHARTER .....                                | 133     |

## DAFTAR TABEL

|  | Halaman |
|--|---------|
| Tabel 1 Anggota Asean Dan Tanggal Keanggotaannya.....  | 36      |
| Tabel 2 Rata-Rata Depresiasi Nilai Tukar Asia Tenggara<br>Dari Bulan Juli 1997 Sampai Pada Januari 1998..... | 57      |
| Tabel 3 Tanggapan Asean Terhadap Ancaman Terorisme.....  | 64      |
| Tabel 4 Tanggapan ARF Dalam Isu Terorisme.....   | 65      |
| Tabel 5 Ratifikasi Piagam Asean Oleh Ke 10 Negara Anggota.....   | 89      |



## DAFTAR SINGKATAN

|            |   |
|------------|---|
| AEC        | : ASEAN Ekonomi Community                 |
| AMM        | : Annual Ministeal Meeting                |
| APEC       | : Asia Pacific Economic Cooperation       |
| APT        | : ASEAN Plus Three                        |
| ARF        | : ASEAN Regional Forum                    |
| ASA        | : Association OF Southeast Asia           |
| ASC        | : ASEAN Security Community                |
| ASEAN      | : Associaton of South East Asia Nation    |
| ASPAC      | : Asia Pacific Council                    |
| ASSC       | : ASEAN Socio Cultural Community          |
| CAFTA      | : Cina ASEAN Ffee Trade Area              |
| EAS        | : East Asia Summit                        |
| EDSM       | : Enchaned Dispute Sattlement Mechanism   |
| EPG        | : Eminent Persons Group                   |
| HLTF       | : High Level Task Force                   |
| IAMM       | : Informal ASEAN Ministerial Meeting      |
| KTT        | : Konferensi Tingkat Tinggi               |
| KMM        | : Kumpulan Mujahiden Malaysia             |
| MALINDO    | :Malaysia-Indonesia                       |
| MAPHILINDO | : Malaysia-Philipina-Indonesia            |
| MMG        | : Malaysia Mujahiden Group                |
| MILF       | : Moro Islamic Liberation Front           |
| PERBARA    | : Perhimpunan Bangsa-bangsa Asia Tenggara |

|                |  |
|----------------|--|
| <b>PLTA</b>    | : Pembangkit Listrik Tenaga Air                    |
| <b>SEAMEO</b>  | : South East Asian Minister Education Organization |
| <b>SEANWFZ</b> | : Southeast Nuclear Weapons Free Zone              |
| <b>SEATO</b>   | : South East Asia Treaty Organization              |
| <b>TAC</b>     | : Treaty of Aminty and Cooperation                 |
| <b>TOR</b>     | : Term of Reference                                |
| <b>VAP</b>     | : Vientianne Action Programe                       |
| <b>ZOPFAN</b>  | : Zona of Peace Freedom and Naturality             |

